

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi arus budaya dalam era globalisasi akhir-akhir ini sangat memberikan kekhawatiran tersendiri di Indonesia khususnya didunia pendidikan. Kekhawatiran tersebut semakin bertambah ketika mulai maraknya gejala kemerosotan moral yang bukan hanya dialami oleh peserta didik, tetapi juga menyerang orang-orang di berbagai bidang kehidupan, misalnya dalam bidang budaya, ekonomi, politik, bahkan agama. Maka kemudian lahirlah aksi penyelewengan, penipuan, penindasan, korupsi, sogok-menyogok dan lainnya yang menutupi kejujuran, keadilan, kebenaran, tolong-menolong dan kasih sayang.

Sekolah Dasar sebagai tempat lembaga pendidikan formal bertujuan untuk membentuk kepribadian dalam mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kepala Sekolah sebagai pemimpin perannya sangat penting untuk membantu guru dan karyawan. Kegiatan utama pendidikan di Sekolah adalah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh efektivitas berpusat pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan bahwa salah satu tugas kepala Sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.

Kepala Sekolah merupakan jabatan strategis dalam penyelenggaraan

pendidikan. Kepala Sekolah yang berada di garda terdepan untuk menggerakkan kegiatan dan menetapkan target Sekolah . Keputusan-keputusan penting yang berdampak besar bagi organisasi (Sekolah ) terlahir darinya. Maka, eksistensi dan fungsi kepala Sekolah sangat penting untuk dikaji, dirumuskan, dan dikembangkan guna memenuhi harapan publik dan guna terwujudnya Sekolah yang berdaya saing tinggi.

Sehubungan dengan hal itu, E. Mulyasa menjelaskan bahwa : Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala Sekolah harus memiliki visi dan misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi kepada mutu. Strategi ini merupakan usaha sistematis dan terkoordinasi untuk secara terus menerus memperbaiki kualitas layanan, sehingga fokusnya diarahkan ke pelanggan dalam hal ini peserta didik, pemakai lulusan, guru karyawan, pemerintah dan masyarakat.

Langkah pertama dalam kegiatan peningkatan mutu pembelajaran adalah perencanaan mutu pembelajaran, yaitu proses identifikasi kebutuhan pelanggan secara objektif dan setepat mungkin. Standar mutu sangat diperlukan, dengan adanya standar mutu maka perencanaan, pengendalian dan peningkatan mutu dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.

Mulyadi dalam bukunya kepemimpinan kepala Sekolah dalam mengembangkan budaya mutu mengatakan bahwa : Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan atau mutu Sekolah setiap lembaga pendidikan akan selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lulusan, merupakan sesuatu yang mustahil

jika pendidikan atau Sekolah dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, akan tetapi tidak melalui proses pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan bersifat menyeluruh, menyangkut semua komponen pelaksanaan dan kegiatan pendidikan yang disebut sebagai mutu total (total quality).

Keberhasilan suatu Sekolah tergantung kepada strategi kepala Sekolah dalam memimpin Sekolah tersebut dan kepala Sekolah sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan harus menggunakan sebuah strategi, demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Strategi adalah cara atau kemampuan kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan suatu Sekolah. Strategi kepala Sekolah dalam memahami kondisi Sekolah amat sangat penting yaitu kemampuan melihat secara tajam apa yang dapat dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan pendidikan Sekolah.

Dalam melaksanakan kepemimpinannya kepala sekolah harus melakukan pengelolaan dan pembinaan Sekolah melalui berbagai kegiatan seperti kegiatan kepemimpinan atau manajemen dan kepemimpinan yang sangat tergantung pada kemampuannya. Sehubungan dengan itu, kepala Sekolah sebagai supervisor berfungsi untuk mengawasi, membangun, mengoreksi dan mencari inisiatif terhadap jalannya seluruh kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan Sekolah. Disamping itu kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan berfungsi mewujudkan hubungan manusiawi (human relationship) yang harmonis dalam rangka membina dan mengembangkan kerjasama antar personal, agar secara serempak bergerak kearah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien

dan efektif. Oleh sebab itu, segala penyelenggaraan pendidikan akan mengarah kepada usaha meningkatkan mutu pendidikan yang sangat di pengaruhi oleh guru dalam melaksanakan tugasnya secara operasional

Dalam mengelola pendidikan kepala Sekolah berperan sebagai pemimpin, manajer, administrator dan supervisor, sedangkan dalam pembelajaran kepala Sekolah berperan sebagai edukator atau pembelajar, karena kepala Sekolah meskipun mengelola pendidikan juga melaksanakan tugas pembelajaran. Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran perlu memperhatikan hal-hal yang perlu berkaitan dengan penampilan guru, penguasaan materi/kurikulum, penggunaan metode mengajar, pendayagunaan alat/fasilitas pendidikan, penyelenggaraan pembelajaran dan evaluasi serta pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Perkembangan zaman yang semakin pesat telah membawa perubahan pada pola pikir manusia, termasuk di dalamnya perubahan paradigma dalam peningkatan kualitas pendidikan. Sesuai dengan arahan Dirjen Dikdasmen, paradigma penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, adalah: (1) kegiatan pembelajaran akan bergeser dari schooling ke learning, dari teaching ke learning; (2) dari pupil atau student ke learner; (3) dari proses learning bisa terjadi di Sekolah, rumah maupun kantor untuk membentuk the learning society.

Sudah jelas bahwa pendidikan harus terus menerus ditingkatkan, khususnya bagi lembaga pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dan berat dalam menyiapkan peserta didik yang berkualitas. Salah satu unsur penting yang sangat kuat berkaitan dengan pendidikan adalah kepala

Sekolah . Kepala Sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peran besar dalam mengembangkan mutu pembelajaran Sekolah .

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan telekomunikasi, tuntutan akan kualitas sumber daya manusia semakin dirasakan sangat penting dan dibutuhkan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut terutama melalui pendidikan juga nampak belum banyak membuahkan hasil yang optimal.

Era revolusi industri 4.0. atau revolusi industri dunia ke-empat dimana teknologi telah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Segala sesuatu menjadi tanpa batas dan tidak terbatas akibat perkembangan internet dan teknologi digital. Era industri ini telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, bahkan pada dunia pendidikan.

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu cita-cita besar Indonesia, hal tersebut tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 yang berbunyi: “Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia”.

Salah satu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah melalui pendidikan. Dalam Rapat Kerja Nasional 2018, Sri Mulyani mengemukakan bahwa kemajuan suatu negara untuk mengejar ketertinggalan sangat tergantung pada tiga faktor yakni pendidikan, kualitas institusi dan kesediaan infrastruktur.

Uraian di atas, telah memberikan gambaran bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada strategi kepala Sekolah, karena ia merupakan pemimpin di lembaga yang harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang ditetapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan era industri 4.0 yang lebih baik. Kepala Sekolah dalam hal ini hendaknya dipandang sebagai suatu sosok atau tokoh yang memegang tampuk pimpinan Sekolah yang mempunyai kuasa menentukan kehidupan Sekolah. Tugas kepala Sekolah tersebut mencakup berbagai peran, meliputi: edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan terlihat bahwa di SDN Kayukebek I Kabupaten Pasuruan adanya guru yang kurang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya, salah satunya termasuk dalam proses tidak disiplin waktu masuk ke dalam ruang kelas untuk mengajar sehingga proses pembelajaran tidak berjalan efektif, dan tujuan instruksional yang diinginkan tidak akan tercapai, dan tidak profesionalnya seorang guru karena melalaikan tugas yang dibebankan kepadanya. Hal ini didasarkan data yang terdapat di SDN Kayukebek I Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti akan meneliti lebih lanjut mengenai program peningkatan mutu pembelajaran yang terdapat pada lembaga pendidikan yang ada di SDN Kayukebek I Kabupaten Pasuruan. Oleh karena itu peneliti mengangkat sebuah judul penelitian tentang “Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era revolusi industri 4.0 di SDN Kayukebek I Kabupaten Pasuruan. Hal ini berkaitan secara langsung dengan strategi yang digunakan oleh kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di SDN Kayukebek I Kabupaten Pasuruan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam pembahasan ini adalah “Bagaimana strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era revolusi industri 4.0 di SDN Kayukebek I Kabupaten Pasuruan.

- 1) Bagaimana mutu pembelajaran di SDN Kayukebek I Kabupaten Pasuruan?
- 2) Bagaimana strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN Kayukebek I Kabupaten Pasuruan?
- 3) Bagaimana kendala yang dihadapi kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran menghadapi era revolusi industri 4.0 di SDN Kayukebek I Kabupaten Pasuruan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui mutu pembelajaran di SDN Kayukebek I Kabupaten

Pasuruan.

- 2) Untuk mengetahui strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN Kayukebek I Kabupaten Pasuruan.
- 3) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran menghadapi era revolusi industri 4.0 di SDN Kayukebek I Kabupaten Pasuruan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Untuk Menjelaskan dampak implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan mutu pembelajaran untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di SDN Kayukebek I Kabupaten Pasuruan.

##### 1) Manfaat Teoritis

Penulis dapat mengetahui Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan mutu pembelajaran untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di SDN Kayukebek I Kabupaten Pasuruan.

- a) Sebagai bentuk usaha mengembangkan wawasan keilmuan tentang strategi kepala Sekolah dalam Meningkatkan mutu pembelajaran untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 khususnya pada tingkat sekolah dasar.
- b) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya dibidang strategi kepala Sekolah .

##### 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi Sekolah , sebagai referensi dalam mengembangkan strategi kepala



Sekolah dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan zaman.

- b) Bagi kepala Sekolah, staf guru dan siswa, sebagai bahan untuk memotivasi pengembangan keprofesionalan dalam pengelolaan dibidang strategi.

### **1.5 Definisi Istilah**

#### **1. Strategi Kepala Sekolah**

Strategi Kepala Sekolah adalah cara atau kemampuan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan disuatu sekolah untuk mengelola dan memberdayakan berbagai potensi masyarakat serta orangtua untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Sekolah .

#### **2. Mutu Pembelajaran**

Mutu pembelajaran ialah suatu rangkaian proses kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki kualitas atau mutu dari pembelajaran tersebut secara terus menerus dengan tujuan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, guna memberi nilai tambah pada hasil lulusan dari suatu lembaga pendidikan.

#### **3. Era Revolusi Industri 4.0**

Era Revolusi industri 4.0 adalah industri yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Ini merupakan tren otomatisasi dan pertukaran data dalam teknologi manufaktur. Ini termasuk sistem cyber- fisik, Internet of Things, komputasi awan dan komputasi kognitif.